

NO	NAMA PPDS	JUDUL TESIS
1	IMRON	PERBEDAAN JUMLAH EOSINOFIL, NEUTROFIL SPUTUM DAN VEP ₁ AKIBAT PEMBERIAN VITAMIN C PADA ASMA
2	NATALIE DUYEN	PERBEDAAN ANTARA ASMA EOSINOFILIK DAN NEUTROFILIK TERHADAP PEMBERIAN INHALASI SALMETEROL/FLUTICASONE
3	FITRIE RAHAYU SARI	PERBEDAAN JUMLAH EOSINOFIL, NEUTROFIL DAN KADAR MATRIKS METALLOPROTEINASE-9 PADA SPUTUM PASIEN ASMA TIDAK TERKONTROL SEBAGIAN SEBELUM DAN SETELAH PEMBERIAN INHALASI KORTIKOSTEROID
4	PRIHATIN IMAN N.	PENGARUH PEMBERIAN ZINC PADA NILAI KONTROL ASMA, VOLUME EKSPIRASI PAKSA DETIK PERTAMA, JUMLAH EOSINOFIL, DAN NEUTROFIL SPUTUM PENDERITA ASMA
5	YUDI PRASETYO	PERBEDAAN JUMLAH EOSINOFIL, NEUTROFIL SPUTUM DAN VOLUME EKSPIRASI PAKSA DETIK PERTAMA PADA ASMA TERKONTROL SEBAGIAN DAN TIDAK TERKONTROL TERHADAP PEMBERIAN KALSITRIOL
6	RONIKE YUNUS	EFEK ANTIINFLAMASI DOKSISIKLIN TERHADAP VEP ₁ , MMP-9 SERUM, DAN HS-CRP SERUM PADA PENETALAKSANAAN PPOK STABIL
7	MIFTAHUDDIN	DAMPAK <i>TOTAL SUSPENDED PARTICLE</i> (TSP) PROSES PENGECORAN LOGAM TERHADAP PARU PEKERJA INDUSTRI PENGECORAN LOGAM
8	RUDI SATRIAWAN	PERAN N-ACETYLCYSTEINE TERHADAP HEPATOTOKSISITAS PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU TERAPI OBAT ANTITUBERKULOSIS
9	DYAH TURUNSIH	PENGARUH TOTAL SUSPENDED PARTICLE TERHADAP GANGGUAN FUNGSI PARU DAN PERUBAHAN LEUKOSIT PEKERJA PABRIK PEMINTALAN DI BAGIAN BLOWING DAN CARDING
10	NOVITA TJAHYANINGSIH	PERBANDINGAN NILAI SENSITIVITAS DAN SPESIFISITAS PEMERIKSAAN SPUTUM METODE FASTPLAQUE TB TM , PENGECATAN ZIEHL NE DAN MYCOBACTERIA GROWTH INDICATOR TUBE (MGIT) TERHADAP KULTUR LOWENSTEIN JENSEN
11	RATNA LUSIAWATI	KORELASI KDAR GAS CO, SO ₂ , NO ₂ , OZON DAN TOTAL SUSPENDED PARTICLE TERHADAP GANGGUAN FAAL PARU PEKERJA INDUSTRI PENYULINGAN ALKOHOL TRADISIONAL MENGGUNAKAN BAHAN BAKAR KAYU
12	APRILLUDIN	KORELASI VOLUME EKSPIRASI PAKSA DETIK PERTAMA (VEP ₁) DAN TEKANAN PARSIAL OKSIGEN ARTERI (PaO ₂) DENGAN HOMEOSTASIS MODEL ASSESSMENT INSULIN RESISTANCE (HOMA IR) DAN HOMEOSTASIS MODEL ASSESSMENT BETA (HOMA β) PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK
13	TRI ADI KURNIAWAN	PERAN PEMBERIAN KALSITRIOL TERHADAP JUMLAH NETROFIL DAN EOSINOFIL INDUKSI SPUTUM PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK STABIL
14	RITA KESUMA	PERBEDAAN KADAR C-REACTIVE PROTEIN, TROMBOSIT, DAN

		PROKALSITONIN PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK EKSASERBASI AKUT DAN POST EKSASERBASI
15	NIWAN TRISTANTO MARTIKA	PROBEMATIKA KETERLAMBATAN TERHADAP DIAGNOSTIK DAN PENGOBATAN TUBERCULOSIS PARU
16	MULYONO ADJI	PERAN MODAL SOSIAL TERHADAP PENEMUAN PENDERITA TUBERCULOSIS PARU BAKTERI TAHAN ASAM POSITIF DI KABUPATEN KARANGANYAR
17	MOHAMAD IRPAN	NILAI DIAGNOSIS PEMERIKSAAN INTERFERON GAMMA DALAM DARAH DENGAN TEKNIK ELISA, DNA M.TB DALAM DARAH DENGAN TEKNIK POLYMERASE CHAIN RECTION (PCR) DAN UJI TUBERKULIN UNTUK DIAGNOSIS TUBERCULOSIS PARU
18	JATU APHRIDASARI	PENGARUH EXERCISE TRAINING DAN NEUROMUSCULAR ELECTROSTIMULATION (NMES) TERHADAP DERAJAT OBSTRUKSI DAN KEKUATAN OTOT QUADRICEPS PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA
19	EVA LYDIA MUNTHE	DAMPAK PAJANAN ASAP MALAM BATIK TERHADAP FUNGSI PARU DAN ASMA KERJA PADA PEKERJA INDUSTRI BATIK TRADISIONAL DI KAMPUNG BATIK LAWEYAN SURAKARTA
20	HARSINI	PERAN N-ACETYLCYSTEINE DOSIS TINGGI JANGKA PANJANG PADA KADAR GLUTATION PEROKSIDASE DAN JUMLAH ERITROSIT NORMAL PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA
21	RENI ARI MARTANI	PERAN A-TOKOFEROL (VITAMIN E) PADA KADAR MALONDIALDEHID PLASMA, JUMLAH NETROFIL SPUTUM INDUKSI, DAN SKOR COPD ASSESMENT TEST PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK
22	NANANG BUDI PRAMONO	KORELASI PAJANAN DEBU KAYU PADA %VEP1 DAN KADAR TNF-A PEKERJA MEBEL
23	ARRY SETYOWATI	PERANAN MODAL SOSIAL KADER KESEHATAN DAN KEPEMIMPINAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PENEMUAN TUBERCULOSIS PARU BAKTERI TAHAN ASAM POSITIF DI KABUPATEN SUKOHARJO
24	YUSFI RIDOKA	KORELASI ANTARA NILAI PaO2 DENGAN COPD ASSESMENT TEST DAN SKALA DEPRESI PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD DR.MOEWARDI
25	ANITA MUNTAFI'AH	PENGARUH PAJANAN DEBU RESPIRABEL CAT SEMPROT TERHADAP KADAR INTERFERON GAMMA, JUMLAH NETROFIL SPUTUM DAN FAAL PARU PEKERJA ADVERTISING
26	ABU BAKAR EL BAHAR	KORELASI ANTARA KADAR ADRENOMEDULIN, PSI, DAN CURB-65 DENGAN WAKTU TERAPI SULIH ANTIBIOTIK DARI INTRAVENA KE ORAL PADA PNEUMONIA KOMUNITI
27	MUSDALIFAH	PERAN KALSITRIOL PADA KADAR TNF α PLASMA & PERBAIKAN KLINIS PENDERITA PNEUMONIA KOMUNITI

29	DEWI NURUL MAKHABAH	PERAN WIIFIT NINTENDO PADA NILAI TOLERANSI EXERSICE, GEJALA SESAK NAPAS, DAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PPOK
30	LULU DIAN ANGGRAINI	PENGARUH POLIMORFISME GEN INTERFERRON GAMMA TERHADAP KERENTANAN DAN KLINIS TUBERKULOSIS
31	DWI MARHENDRA	HUBUNGAN POLIMORFISME GEN HLA DQBI *0503 DENGAN KERENTANAN DAN KADAR INTERFERON GAMMA PENDERITA MULTIDRUG RESISTANT TUBERCULOSIS
32	DWI INDRAYATI	PERAN CURCUMIN TERHADAP KADAR MALONDIALDEHYDE PLASMA, KADAR INTERLEUKIN 6 PLASMA, SKOR COPD ASSESSMENT TEST DAN LAMA RAWAT INAP PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK EKSASERBASI AKUT
33	YUNITA	PERAN ERDOSTEIN KADAR GSH, IL8, NILAI VEP1, DAN SKOR CAT PENDERITA PPOK STABIL
34	ZAKIAH	PHYSIOLOGICAL AND SOCIAL CHALLENGES IN MANAGEMENT OF MDR TB PATIENTS IN MOEWARDI HOSPITAL
35	QOMARIAH	PENGARUH CURCUMIN PADA KADAR IL8 PLASMA DAN MMP9 DAN PLASMA PASIEN PPOK EKSASERBASI AKUT
36	NOVITA EVA	HUBUNGAN POLIMORFISME IL 10-082 G/A PADA PENDERITA MDR TB
37	BOBBY	PERAN DEXAMETHASONE PADA PNEUMONIA KOMUNITAS TNFALFA
38	HELENA	HUBUNGAN POLIMORFISME ALA DEKI B1 02 01 DENGAN KEJADIAN TB PADA PASIEN MDR
39	SUKARTI	PERAN N-ACETYLCYSTEINE (NAC) DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN MYCOBACTERIUM TUBERCULOSIS
40	INDAH	PERAN SIMVASTATIN PADA PPOK STABIL IL6 DAN NEUTROFIL SPUTUM
41	LIA	PERAN VIT C PADA KADAR TNF ALFA DAN ADENOMEDULIN PADA PNEUMONIA KOMUNITI
42	MELFIA	PERAN OMEGA 3 PADA ASMA BERDASARKAN ACQ DAN KADAR IL4/IL10
43	DIAZ	PERAN VITAMIN D PADA ASMA
44	WIDAYANTO	PERAN FUROSEMID PADA PPOK
45	WAHYU	PENGARUH L-CARNITINE PADA KELEMAHAN PASIEN PPOK
46	MUJANG	PERAN ZINC PADA PPOK
47	FADLIA	PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN C PADA KADAR IL6 MDA PLASMA DAN PERBAIKAN KLINIS PASIEN PPOK EKSASERBASI AKUT
49	ARDORISYE	PENGARUH UBIGUINONE TERHADAP KADAR MDA PLASMA, % VEP 1 DAN SKOR CAT PENDERITA PPOK STABIL
50	MAGDALENA	PENGARUH TEOFILIN SEBAGAI ANTI INFLAMASI TERHADAP KADAR INTERLEUKIN-8, NEUTROFIL SPUTUM, SKOR COPD ASSESMENT TEST PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS STABIL
51	DINA OKFINA	PENGARUH KLASIFIKASI PPOK STABIL TERHADAP HASIL UJI DISFUNGSI CAPACITY OF THE LUNG FOR CARBON MOINOXIDE (DLCO) DAN KADAR

		HEMOGLOBIN (HB)
52	LYDIA ARISTA	PENGARUH CURCUMIN TERHADAP KADAR HISTAMIN PLASMA, VARIASI APE, DAN LAMA RAWAT INAP PENDERITA ASMA EKSASERBASI AKUT.
53	HAYU	PENGARUH RESPIRATORY MUSCLE STRECTH GYMNASTIC TERHADAP KAPASITAS VITAL GEJALA SESAK NAPAS SKALA KECEMASAN KAPASITAS EXERCISE DAN KUALITAS HIDUP PASIEN PPOK STABIL
54	JEANETTE	PERAN TEOFILIN TERHADAP HDAC DAN IL 5 PADA PASIEN ASMA
55	LEONARDO	PENGARUH AZITROMISIN DOSIS RENDAH TERHADAP LAMA WAKTU PERBAIKAN KLINIS, KADAR IL-8 DAN NEUTROFIL SPUTUM PENDERITA PNEUMONIA
56	ASLANI THREESTIANA SARI	PENGARUH EKSTRAK GINSENG TERHADAP KADAR IL-8 PLASMA, SKOR COPD ASSESSMENT TEST DAN LAMA RAWAT INAP PENDERITA PPOK EKSASERBASI
57	LUSIANA SUSILO UTAMI	PENGARUH NIGELLA SATIVA SEMEN EKSTRAK TERHADAP KADAR PROKALSITONIN, TNF-A DAN LAMA PERBAIKAN KLINIS PENDERITA PNEUMONIA
58	Y. SLAMET NUGROHO	PENGARUH ANDOGRAPHOLIDE EKSTRAK SAMBILOT
59	IWAN IRAWAN	TERHADAP GRANULOMA TUBERKULOSIS PADA TIKUS YANG DIINFEKSI MYCOBACTERIUM TUBERKULOSIS
60	WISUDA MONIQA SYLVIYANA	PENGARUH PEMBERIAN AZITROMISIN TERHADAP PERSENTASE NEUTROFIL SPUTUM, KADAR IL-8 SERUM, NILAI % VEP 1, DAN SKOR ACT PENDERITA LATE ONSET ASMA
61	AGUNG SETIADI	EVALUASI PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS DAN DETERMINAN KEJADIAN TUBERKULOSIS DI RUMAH TAHANAN NEGARA/LEMBAGA PEMASYARAKATAN SE EKS KARESIDENAN SURAKARTA
62	KHILYATUL BAROROH	PENGARUH EKSTRAK KULIT MANGGIS TERHADAP PERBAIKAN KLINIS, KADAR IL-6, DAN MDA PLASMA PENDERITA PPOK EKSASERBASI AKUT
63	NAIFARAT NOFLARUM S	PENGARUH INCENTIVE SPIROMETRY DAN PURSED LIP BREATHING TERHADAP KAPASITAS INSPIRASI, GEJALA SESAK NAPAS, KAPASITAS EXERCISE, DAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PPOK STABIL
64	KIKI WIDYASTUTI	PERBEDAAN EXERCISE BERJALAN BERBASIS PEDOMETRI DENGAN STANDAR TERHADAP AKTIVITAS FISIK HARIAN, GEJALA SESAK NAPAS, KAPASITAS EXERCISE, DAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PPOK STABIL
65	PRIMA KARITA SARI	PENGARUH INHALASI MAGNESIUM SULFAT TERHADAP KADAR SUBSTANSI P, RESPONS BRONKODILATOR, DAN PERBAIKAN KLINIS PENDERITA PPOK EKSASERBASI AKUT
66	NISFI ANGRANI	PENGARUH OMEGA 3 POLYSATURATED FATTY ACIDS TERHADAP KADAR IL-8 SERUM, NILAI % VEP1, DAN SKOR CAT PENDERITA PPOK STABIL

67	DELVAN IRWANDI	HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO DENGAN ITBL PADA PENDERITA HIV
68	HENDRA AGUS SETIAWAN	HUBUNGAN EFEK SAMPING TERAPI DAN PENYAKIT PENYERTA DENGAN KEBERHASILAN TERAPI, GEJALA KLINIS KAMBUH, DAN KUALITAS HIDUP PASIEN TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT
69	HENDRASTUTIK APRININGSIH	PENGARUH EPIGALLOCATECHINS-3-GALLATE TEH HIJAU TERHADAP JUMLAH NEUTROFIL ABSOLUT DARAH, MMP-9 SERUM, % VEP1, DAN SKOR CAT PENDERITA PPOK STABIL.
70	FRANSISCA TY SINAGA	VALIDITAS DAN REABILITAS PEMERIKSAAN TST DAN T-SPOT TB DALAM MENDETEKSI INFEKSI TB LATEN PADA PENDERITA INFEKSI HIV
71	ITA HARYATI	HUBUNGAN POLIMORFISME GEN INTERFERON GAMMA +874 T/A DAN IL-10-1082 G/A PADA KESEMBUHAN PASIEN TB MDR
72	ADI MUHAROM	PENGARUH ALFA TOKOFEROL TERHADAP IL-5 PLASMA, EOSINOFIL ABSOLUT DARAH, % VEP1, DAN PERBAIKAN KLINIS PENDERITA ASMA ALERGI